



Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan di Kota Padang

Suyanda¹, Rice Haryati², Sri Yuli Ayu Putri³

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: suyandacedong@gmail.com

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: riceharyati@unespadang.ac.id

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: sriyuliayuputri@unespadang.ac.id

Corresponding Author: Suyanda

Abstract: *This study aims to determine the Effect of Management Accounting Systems, Human Capital, and Environmental Uncertainty on Managerial Performance at PT. Kunango Jantan Padang. The data collection technique used in this study is using a questionnaire. The results of this study indicate testing the hypothesis t-test where the t count is 1.182 which is smaller than the t table of 2.052 or can be seen from the significant value of $0.248 > 0.05$. 4) Management Accounting System, Human Capital, and Environmental Uncertainty affect Managerial Performance at PT. Kunango Male, Padang City. It is known from the calculated F value of 7.756 which is greater than the F table value of 2.91 with the sig value resulting from the calculation being 0.001 which is smaller than the α used of 0.05.*

Keywords: *Management Accounting System, Human Capital, Environmental Uncertainty, Managerial Performance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara angket atau kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan pengujian hipotesis uji t dimana t hitung sebesar 1,182 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,052 atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,248 > 0,05$. 4) Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Hal ini diketahui dari nilai F hitung 7,756 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,91 dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,001 yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar 0,05.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital, Ketidakpastian Lingkungan, Kinerja Manajerial.

PENDAHULUAN

Perubahan iklim bisnis yang dilihat oleh organisasi saat ini terjadi dengan cepat dan tak henti-hentinya, hal ini membawa organisasi menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada dengan melakukan perubahan metodologi dan pengendalian administrasi yang lebih baik. Setiap organisasi benar-benar berusaha untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh administrasi puncak.

(Mukti, 2014:23). Tujuan perusahaan itu sendiri pada umumnya mencakup pada pertumbuhan perusahaan, laba yang dihasilkan, produktivitas, kelangsungan perusahaan, dan kesejahteraan karyawan. (Syamsuddin, 2013:57).

Untuk mencapai tujuan organisasi, diperlukan kerangka data yang terkoordinasi dan terintegrasi secara menyeluruh. Kehadiran kerangka kerja data pembukuan administrasi sangat membantu dalam memberikan data penting untuk membantu para pimpinan dalam pelaksanaan pengendalian, seperti halnya mengurangi kerentanan ekologis dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan otoritas. (Atkinson dalam Utami, 2012:26). Sistem informasi yang dapat dikembangkan perusahaan, diantaranya adalah sistem akuntansi manajemen.

Menurut Sabarudin Muslim (2016:41) Sistem Akuntansi Manajemen adalah untuk mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang membantu manajemen dari berbagai tingkatan organisasi (top middle, dan lower) dan pihak internal lainnya dalam upaya pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Mulyadi (2014:4) Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem pengendalian organisasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan organisasi.

Salah satu keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan kinerja manajerialnya secara efektif dan efisien. Kinerja manajerial dapat tercapai secara efektif dan efisien apabila fungsi dari manajemen dilaksanakan dengan baik mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap pengendalian manajemennya sehingga dapat memberikan kinerja yang optimal guna menjamin tercapainya tujuan perusahaan (Supriyono, 2014:138).

Begitu pula dengan human capital merupakan kunci perusahaan agar dapat memenangkan persaingan. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut mengacu pada perkembangan yang ada yaitu manajemen yang berbasis pada pengetahuan, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia akan dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Schermerhon (2014:180) human capital dapat diartikan sebagai nilai ekonomi dari sumber daya manusia yang terkait dengan kemampuan, pengetahuan, ide-ide, inovasi, energi, dan komitmennya.

Menurut Bontis et al., (2013:88) pembentukan nilai tambah yang dikontribusikan oleh human capital dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya akan memberikan sustainable revenue di masa akan datang bagi suatu organisasi. Munculnya pandangan bahwa pengetahuan dapat digunakan untuk mengembangkan daya saing perusahaan karena bernilai

langka, sukar ditiru oleh para pesaing, dan tidak dapat digantikan oleh jenis sumber daya yang lain (Mayo, 2014:11).

Menurut Totanan (2014:27) sebuah perusahaan akan menghasilkan kinerja yang berbeda jika dikelola oleh orang yang berbeda, artinya sumber daya manusia yang berbeda dalam mengelola aset perusahaan yang sama akan menghasilkan nilai tambah yang berbeda. Penilaian kinerja berbasis human capital merupakan hal menarik yang perlu dikembangkan perusahaan kedepan. Human capital merupakan salah satu komponen utama dari intellectual capital (*intangible asset*) yang dimiliki oleh perusahaan.

Kegiatan bisnis pada umumnya tidak mungkin aman dari pengaruh lingkungan tempat berada. Ada beberapa lingkungan yang mempengaruhi suatu bisnis, yang dijalankan oleh pelaku bisnis. Pada dasarnya lingkungan dibedakan atas dua bagian yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan Internal mungkin dapat dikendalikan secara terorganisir oleh pelaku usaha sehingga dapat diarahkan sesuai dengan keinginan perusahaan. Sedangkan bagian kedua adalah lingkungan eksternal yaitu lingkungan bisnis yang ada di luar kegiatan bisnis yang tidak mungkin dapat dikendalikan begitu saja oleh pelaku bisnis sesuai dengan keinginan perusahaan. Malah pelaku bisnislah yang harus mengikuti kemauan lingkungan agar bisnis bisa selamat dari pengaruh lingkungan tersebut (Saydam, 2014:107).

Masalah serius muncul karena terjadinya perubahan lingkungan bisnis ternyata mampu meningkatkan kondisi ketidakpastian lingkungan, kondisi tersebut dapat menyulitkan proses perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan suatu organisasi. Luthans (2013:73) menjelaskan bahwa ketidakpastian lingkungan yaitu kondisi dimana seseorang bertujuan untuk memprediksi situasi disekitarnya yang mengakibatkan dirinya melakukan suatu tindakan untuk menghadapi ketidakpastian tersebut.

Chenhall dan Morris dalam Fiolitas (2015:32) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan faktor kontinjensi yang penting, sebab ketidakpastian lingkungan dapat menyebabkan proses perencanaan dan kontrol menjadi lebih sulit. Perencanaan menjadi bermasalah dalam kondisi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian dimasa mendatang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan akan semakin menurunkan kinerja manajerial.

Mulyadi (2014:28) menyatakan bahwa kinerja adalah prestasi yang dapat dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu dalam melaksanakan kegiatan dari program berdasarkan kebijakan guna mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan melalui misi perusahaan yang tertuang dalam rencana strategik perusahaan tersebut. Prestasi yang dimaksud adalah efektivitas operasional perusahaan, baik dari segi manajerial maupun ekonomis. Handoko (2012:73) menyatakan bahwa manajer adalah perencanaan, pengorganisasi, pemimpin (atau pengarah) dan pengawasan. Dalam kenyataan, setiap manajer mengambil peranan yang lebih luas untuk menggerakkan organisasi menuju sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desmiyawati (2015) yang meneliti tentang “Pengaruh Desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Perbankan yang ada di Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa desentralisasi, ketidakpastian lingkungan, dan sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Tetapi peneliti mengganti variabel independen yaitu desentralisasi menjadi human capital. Itu dikarenakan menurut pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Achmad Bashirudin (2015) yang meneliti tentang “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada Baitul Maal Wat Tamwil di Wilayah DKI Jakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan human capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, dan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Penelitian tersebut menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dan merupakan suatu proses berkesinambungan yang melibatkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai human capital untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perusahaan terdiri dari individu-individu yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi tidak akan berjalan jika tidak ada individu di dalamnya, tentunya hal ini berdampak positif bagi perusahaan karena dengan meningkatnya kinerja sumber daya manusia meningkat pula kinerja manajerial karena pada intinya manusialah yang akan mengimplementasikan dalam kinerja manajerial.

Dalam penelitian sebelumnya, populasi penelitian yang diambil adalah usaha yang bergerak disektor mikro. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah usaha yang bergerak disektor makro juga memiliki hasil penelitian yang sama atau bahkan berbeda sama sekali dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi manajemen, human capital, dan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi kinerja manajerial pada usaha yang bergerak disektor makro, dan manakah variabel yang paling mempengaruhi diantara ketiganya. Penelitian ini dilakukan di PT. Kunango Jantan Group. PT. Kunango Jantan Group merupakan kelompok perusahaan yang fokus dalam penyediaan, pemesanan, dan distribusi material baja dan beton siap pakai untuk industri konstruksi, kelistrikan, dan pertambangan, telekomunikasi dan perhubungan.

Fenomena yang terjadi pada PT. Kunango Jantan adalah ketatnya persaingan di bidang yang sama menuntut kinerja manajerial harus ditingkatkan agar tidak mudah disaingi oleh perusahaan-perusahaan lain kemudian hal lain yang dapat menghambat kinerja manajerial yaitu kurang terdeteksinya kemungkinan yang akan terjadi pada saat pemindahan hasil produksi terhadap keselamatan kerja karyawan. Kemungkinan terburuk yang dialami karyawan berupa kecelakaan kerja yang berakibat fatal dan menimbulkan trauma terhadap karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Kunango Jantan Padang”.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:14) metode pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Riset Lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi perusahaan dengan maksud memperoleh data dan informasi melalui wawancara, observasi dan kuesioner.
2. Riset Kepustakaan (*library research*), yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian.

Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Agussalim manguluang, 2016). Bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$KM = \alpha + b_1SAM + b_2HC + b_3KL + e$$

Dimana :

KM	= Kinerja Manajerial
a	= nilai konstanta
b ₁	= koefisien parameter 1
b ₂	= koefisien parameter 2
b ₃	= koefisien parameter 3
SAM	= Sistem Akuntansi Manajemen
HC	= <i>Human Capital</i>
KL	= Ketidakpastian Lingkungan
e	= residual error

Untuk memudahkan dalam analisis data pembahasan penelitian ini, maka dalam pengolahan data dan analisis data digunakan program komputer, yaitu program SPSS versi 25. (Agussalim Manguluang, 2016).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2016).

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial antara variabel bebas (Xi) terhadap variabel tak bebas (Y), digunakan Uji Student (Uji-t), (Agussalim manguluang, 2017) sebagai berikut:

$$t_{bi} = \frac{b_i}{S_{bi}} = \text{untuk } i = 1$$

$$S_{bi} = \sqrt{\frac{S^2 y: x}{\sum x^2}}$$

Dimana :

t_{bi} = adalah nilai t_{-hitung} dari masing-masing variabel X_i

b_i = adalah nilai parameter dari masing-masing variabel X_i

S_{bi} = adalah nilai simpangan baku dari masing-masing variabel X_i

$$S^2 y: x = \frac{JKK}{n-k-1} \text{ dan } \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{1}{n} (\sum X)^2$$

Nilai t-tabel pada tabel distribusi student ditentukan dengan rumus = $t_{(\alpha/2);(N-k-1)}$.

Kriteria pengujian hipotesis:

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ atau $\text{Sig (prob)} < \alpha = 5\%$

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $\text{Sig (prob)} \geq \alpha = 5\%$

Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data didapatkan dengan menggunakan program pengolahan data statistik SPSS versi 25.

2. Uji F

Pengujian hipotesis secara serempak (simultan) antara variabel bebas (X_i) terhadap variabel tak bebas (Y), digunakan Uji Fisher (Uji-F), (Agussalim manguluang, 2016) sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RKR}{RKK} = \frac{\frac{JKR}{2}}{\frac{JKK}{N-k-1}}$$

Dimana :

JKR (Jumlah Kuadrat Regresi) = $b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$

JKK (Jumlah Kuadrat Kesalahan) = $\sum y^2 - (b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y)$

Setelah diperoleh nilai F_{-hitung}, selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

H_0 ditolak jika $F_0 \geq F_{tab}$ atau $\text{Sig (prob)} < \alpha = 5\%$

H_0 diterima jika $F_0 < F_{tab}$ atau $\text{sig (prob)} \geq \alpha = 5\%$

Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data didapatkan dengan menggunakan program pengolahan data statistik SPSS versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Kunango Jantan Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi yang menunjukkan angka positif pada variabel sistem akuntansi manajemen sebesar 0,632. Kemudian dari hasil pengujian hipotesis uji t dimana t_{hitung} sebesar 4,383 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,052 atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Pengaruh positif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen yang berupa aggregation, broadscope, integration, dan timeliness mampu meningkatkan kinerja manajerial seperti yang dikatakan Rudianto (2015: 41) dimana

karakteristik sistem akuntansi manajemen merupakan informasi akuntansi manajemen merupakan produk dari sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem Akuntansi Manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para karyawan, manajer dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penjelasan teori Rudianto (2013:9) yang menjelaskan bahwa sistem akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengembalian keputusan internal organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Bashirudin (2015) yang meneliti tentang "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada Baitul Maal Wat Tamwil di Wilayah DKI Jakarta". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Begitu pula dengan penelitian Lia Andriani (2015) yang meneliti tentang "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Strategi Bisnis, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi (Studi pada Krakatau Steel (Persero) Tbk Group)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Kunango Jantan Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa human capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi yang menunjukkan angka positif pada variabel human capital sebesar 0,334. Kemudian dari hasil pengujian hipotesis uji t dimana t hitung sebesar 2,336 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,052 atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,04 < 0,05$.

Pengaruh positif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa semakin berkualitas human capital maka semakin baik pula tingkat kinerja manajerial. Human capital merupakan modal intelektual dan sumber dari innovation dan improvement. Hal ini berarti bahwa betapa pentingnya human capital sebagai darah kehidupan (lifeblood) perusahaan salah satunya dalam rangka menjalankan kinerja manajerial karena pada intinya sumber daya manusia yang akan mengimplementasikan dalam kinerja manajerial (Stewart dalam Artinah, 2011:24).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Bashirudin (2015) yang meneliti tentang "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada Baitul Maal Wat Tamwil di Wilayah DKI Jakarta". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial human capital berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Kunango Jantan Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi yang menunjukkan angka positif pada

variabel ketidakpastian lingkungan sebesar 0,162. Kemudian dari hasil pengujian hipotesis uji t dimana t hitung sebesar 1,182 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,052 atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,248 > 0,05$.

Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan dikarenakan perubahan-perubahan lingkungan usaha pada PT. Kunango Jantan Kota Padang jarang terjadi. Hal ini mengakibatkan kemampuan manajer dalam memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dan mengidentifikasi tipe struktur dan praktik manajemen yang tepat untuk berbagai kondisi yang lingkungannya berbeda tidak mempengaruhi kinerja manajerial PT. Kunango Jantan Kota Padang tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Chenhall dan Morris dalam Fiolita (2015) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan faktor kontinjensi yang penting sebab ketidakpastian lingkungan dapat menyebabkan proses perencanaan dan kontrol menjadi lebih sulit. Perencanaan menjadi bermasalah dalam kondisi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian dimasa mendatang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan akan semakin menurunkan kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian Desmiyawati (2015) yang meneliti tentang "Pengaruh Desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Perbankan yang ada di Pekanbaru". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Bashirudin (2015) yang meneliti tentang "Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada Baitul Maal Wat Tamwil di Wilayah DKI Jakarta". Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Kunango Jantan Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sistem akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Hal ini diketahui dari nilai F hitung 7,756 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,91 dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,001 yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar 0,05.

Pengaruh ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem akuntansi manajemen dengan karakteristik aggregation, broadscope, integration, dan timeliness memiliki agregasi dan terintegrasi yang didukung dengan kemampuan mengelola sumber daya manusia sebagai aset yang penting bagi keberhasilan perusahaan seperti keahlian, pengetahuan, kemampuan, dan perilaku tertentu dari manusia dan kemampuan untuk memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi serta mampu mengidentifikasi tipe struktur dan praktik manajemen yang tepat untuk berbagai kondisi yang lingkungannya berbeda maka kinerja manajerial pada perusahaan juga akan meningkat.

Menurut Sabarudin Muslim dkk (2016:41) sistem akuntansi manajemen adalah untuk mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang

membantu manajemen dari berbagai tingkatan organisasi (top middle, dan lower) dan pihak internal lainnya dalam upaya pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Miliken dalam Nurmala (2014:5) menyatakan bahwa ketidakpastian merupakan rasa ketidakmampuan individu dalam memprediksi sesuatu secara tepat.

Ketidakpastian lingkungan sebagai ketidakmampuan individu untuk menilai probabilitas seberapa besar keputusan yang telah dibuat akan gagal atau berhasil yang disebabkan karena kesulitan untuk memprediksi situasi disekitarnya sehingga mencoba untuk melakukan sesuatu untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan, individu akan menghadapi keterbatasan dalam memperoleh informasi dari lingkungan. Sehingga tidak dapat mengetahui kegagalan dan keberhasilan terhadap hasil keputusan yang telah dibuatnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Bashirudin (2015) yang meneliti tentang “Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada Baitul Maal Wat Tamwil di Wilayah DKI Jakarta”. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Begitu juga dengan penelitian Lisa Khairina Putri (2014) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sistem informasi akuntansi manajemen akan menyebabkan kinerja manajer meningkat ketika kondisi ketidakpastian lingkungan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Hal ini diketahui dari hasil pengujian hipotesis uji t dimana t hitung sebesar 4,383 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,052 atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Human Capital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Hal ini diketahui dari hasil pengujian hipotesis uji t dimana t hitung sebesar 2,336 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,052 atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,04 < 0,05$.
3. Ketidakpastian Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Hal ini diketahui dari hasil pengujian hipotesis uji t dimana t hitung sebesar 1,182 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,052 atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,248 > 0,05$.
4. Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Hal ini diketahui dari nilai F hitung 7,756 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,91 dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,001 yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar 0,05.

REFERENSI

- Agussalim Manguluang, 2016. Statistik Lanjutan, Ekasakti Press, Padang
- Arikunto, S. 2015. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Aswida, Lisna. 2014. Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Gunadarma, BBAK News.
- Bambang, Hariadi. 2014. Strategi Manajemen. Bayumedia Publishing, Jakarta.
- Duncan, Tom. 2014. Principles of Advertising and IMC. 2nd edition. McGraw, Hill.
- Ghazali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gibson, James L., Donnelly Jr, James H., Ivancevich, John M., Konopaske, Robert. 2016. Organizationa Behavior, Structure, Processes, Fourteenth Edition (International Edition).1221 Avenue of The Americas, New York, NY 10020: McGraw-Hill.
- Handoko. T. Hani. 2016. Manajemen. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Hansen, Don R & Mowen, Maryanne M. 2015. Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.
- Henry Simamora. 2014. Pengantar Akuntansi II. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- Luthans, Fred. 2015. Organizational Behavior : An Evidence-Based Approach. New York: McGraw-Hill.
- Moh. Nazir. Ph.D. 2016, "Metode Penelitian". Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, 2014. Sistem Perencanaan & Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Mukti, Bayu Priyo. 2014. Lingkungan Bisnis. Academia.edu.
- Rita Eni Purwanti & Indah Nugraheni. 2014. Siklus AKuntansi. Yogyakarta: Kanisius.
- Rudianto. 2015. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Erlangga
- Sabarudin Muslim, dkk. 2016. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat
- Saydam, Gouzali, 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro. Djanbatan, Jakarta.
- Schermerhorn, J.R., Uhl-Bien, M., Osborn, R.N. 2014. Organizational Behavior, 13th Edition. United States of America: Wiley.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R.A. 2014. Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Totanan, 2014. Peranan Intellectual Capital dalam Penciptaan Nilai untuk Keunggulan Bersaing. Usahawan, Jakarta.
- Uma Sekaran, 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis, Edisi Keenam. Salemba Empat, Jakarta.
- Wibowo, 2014. Manajemen Kinerja. Edisi Keempat. Jakarta: Rajawali Pers.